

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas Instrumen AKM literasi membaca dan numerasi pada materi termokimia yang dikembangkan didapatkan 20 butir soal yang dinyatakan valid berdasarkan uji validitas isi dan berdasarkan hasil uji validitas empiris sejumlah 16 butir soal valid serta 4 butir soal tidak valid.
2. Reliabilitas Instrumen AKM literasi membaca dan numerasi pada materi termokimia yang dikembangkan yaitu, 0,73 dengan kriteria sedang untuk soal dengan skor maksimal 1. Sedangkan untuk soal dengan skor maksimal 2 diperoleh hasil uji reliabilitas yaitu, 0,77 dengan kategori baik, dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa 20 butir soal AKM yang dikembangkan reliabel atau dapat diterima.
3. Tingkat kesukaran Instrumen AKM literasi membaca dan numerasi pada materi termokimia yang dikembangkan yaitu, 4 butir soal dalam kriteria mudah dan 16 butir soal dalam kriteria sedang dan tanpa adanya butir soal kriteria sukar. Ditinjau dari uji daya pembeda Instrumen AKM yang dikembangkan ini memiliki 4 butir soal kriteria kurang baik, 3 butir soal kriteria cukup baik, 1 butir soal kriteria baik, dan 12 butir soal dengan kriteria baik.
4. Tingkat kompetensi literasi membaca siswa hasil dari implementasi AKM pada materi termokimia ditunjukkan bahwa sebanyak 9 siswa dikelompokkan ke dalam tingkat kompetensi literasi membaca perlu intervensi khusus, 12 siswa dalam tingkat dasar, 8 siswa dalam tingkat cukup, dan 1 siswa dalam tingkat mahir. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi literasi membaca siswa pada materi termokimia dikelompokkan pada tingkat kompetensi “Dasar” dengan indeks bias 1,53. Dan tingkat kompetensi numerasi siswa hasil dari implementasi AKM pada materi termokimia ditunjukkan bahwa sebanyak 9 siswa dikelompokkan ke dalam

tingkat kompetensi numerasi perlu intervensi khusus, 10 siswa dikelompokkan dalam tingkat dasar, 5 siswa dalam tingkat cukup, dan 6 siswa dalam tingkat mahir. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi numerasi siswa pada materi termokimia dikelompokkan pada tingkat kompetensi “Perlu intervensi khusus” dengan indeks bias 1,00.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dikembangkan ini menghasilkan suatu instrumen AKM literasi membaca dan literasi numerasi pada materi termokimia dapat digunakan untuk penilaian formatif berbasis AKM untuk mengukur tingkatan kompetensi literasi membaca dan numerasi siswa pada materi termokimia. Dengan diketahuinya tingkatan kompetensi literasi membaca dan numerasi siswa, maka dapat dikembangkan pembelajaran yang dapat meningkatkan tingkat kompetensi literasi membaca dan numerasi siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lanjutan atau untuk melakukan penelitian pengembangan instrumen AKM pada materi kimia lainnya.

5.3 Rekomendasi

Dengan berhasil dikembangkannya produk berupa tes literasi membaca dan numerasi pada materi termokimia pada penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut terhadap penelitian ini yaitu:

1. Instrumen yang telah dikembangkan dapat disempurnakan kembali oleh peneliti lain dengan cara uji coba kedua dalam skala besar (responden dengan jumlah banyak) untuk mendapatkan instrumen AKM yang lebih baik.
2. Instrumen yang telah dikembangkan ini dapat dilengkapi lagi dengan soal-soal 4C yang meliputi kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), pemecahan masalah (*problem solving*), kemampuan berpikir kreatif (*creative thinking*), kemampuan berkomunikasi (*communication skills*) dan kemampuan bekerjasama (*collaboratively*).

3. Butir soal dan teks bacaan yang dinyatakan tidak valid sebaiknya diperbaiki dan dilakukan validasi ulang kepada validator.
4. Jumlah butir soal dapat diperbanyak dengan menyesuaikan pada desain pengembangan AKM
5. Peneliti selanjutnya dapat menggambarkan tingkat kompetensi literasi numerasi dan numerasi siswa pada instrumen AKM pada materi kimia lainnya.